

AL-QUR'AN TERJEMAH BAHASA THAILAND

(Studi Kritis Atas Karakteristik dan Metodologi Tuan Suwannasat)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

Mr. Apisit Asae

NIM 12530097

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama: Mr. Apisit Asae

NIM : 12530097

Judul : AL-QURAN TERJEMAH BAHASA THAILAND

(Studi kritis atas Karakteristik dan Metodologi atas terjemahan Tuan

Suwannasat)

Sudah dapat diajukan kepada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Al-Quran dan Tafsir.

Dengan demikian ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 11 April 2018

Pembimbing I



Drs. Indal Abror, M. Ag

NIP: 19680805199303 007



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mr. Apisit Asae
NIM : 12530097
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Papingan Jl. Ori 1 No. 11 Selman Yogyakarta
Telp/Hp : 08999154471
Judul : AL-QUR'AN TERJEMAH BAHASA THAILAND (Studi kritis atas Karakteristik dan Metodologi Tuan Suwannasat)

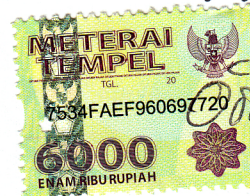
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 April 2018

Saya yang menyatakan,



Mr. Apisit Asae
NIM.12530097



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-1104/Un.02/DU/PP.05.3/06/2018

Tugas Akhir dengan judul : Al-Qur'an Terjemah Bahasa Thailand (Studi kritis atas Karakteristik dan Metodologi Tuan Suwannasat)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mr. Apisit Asae
Nomor Induk Mahasiswa : 12530097
Telah diujikan pada : Rabu, 09 Mei 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : 82/B+

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/ Penguji I

Drs. Indal Abror, M.Ag
NIP. 19680805199303 1 007

Penguji II

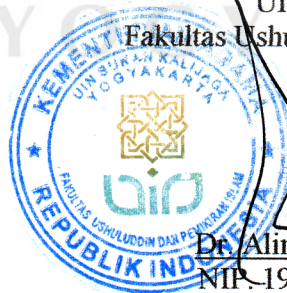
Dr. Afdawaiza, S.Ag M.Ag
NIP. 19740810 199903 1 002

Penguji III

Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A.
NIP. 19540710 198603 1 002

Yogyakarta, 04 Juni 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M. Ag
NIP. 19681208199803 1 002

MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

**“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”
(HR.Turmudzi)**

وَأَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

**“Dan orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah mereka yang
paling baik akhlaknya”
(HR.Ahmad)**

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَ عَلَّمَهُ
(رواه البخارى)

**“sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan
Yang mengajarkannya”
(HR.Bukhari)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

Kedua orang tuaku tercinta: Sukree Asae dan Roteepah Asae, yang tak henti-hentinya memberikan kasih dan sayang mendidik dan memperjuangkan masa depanku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, tak peduli betapa beratnya perjuangan dan pengorbanannya.

Buat teman-temanku yang selalu bersamaku dalam menghadapi suka maupun duka, karena waktu bersama kita sangat pendek, akan tetapi ingatlah bahwa tiada pertemuan tanpa perpisahan. Aku akan selalu ingat kalian.

**Almamaterku, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.**

**Buat teman-temanku di UIN yang baik hati dan rajin menabung ilmu.
Terimakasih**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah

ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis *t*:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

__ا__ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

__ي__ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

__و__ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. *fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)*

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. *fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)*

يسعي ditulis *yas'ā*

3. *kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)*

مجيد ditulis *majīd*

4. *dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)*

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati, ditulis ai*

بينكم ditulis *bainakum*

2. *fathah + wau mati, ditulis au*

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

ABSTRAK

Al-Qur'an dalam sejarahnya mengalami perkembangan yang sangat pesat. Sebagai kitab suci yang turun dalam budaya Arab, tentu tidak dapat terlepas dari struktur atau kosakata Arab sebagai produk kebudayaan manusia. Agar dipahami umat manusia, Al-Qur'an yang notabene sebagai firman Allah (*kalam Allah*) tentu menggunakan bahasa manusia yang segaris lurus dengan kebudayaan masyarakat setempat dimana kitab suci tersebut diturunkan. Lebih jauh, perkembangan umat muslim di berbagai belahan dunia di luar Arab juga mengalami dinamikanya sendiri. Tak ayal, kebutuhan untuk memahami Al-Qur'an juga tinggi sehingga dibutuhkan terjemahan Al-Qur'an di berbagai Negara yang tidak menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa ibu (primer). Tak terkecuali Thailand.

Dalam penelitian ini, terfokus pada analisis genetik-objektif atas karya yang berjudul *Al-Qur'an Terjemah Bahasa Thailand* yang ditulis oleh Tuan Suwanasat. Karya ini, dilahirkan atas permintaan dari kerajaan di Thailand yang ingin mempunyai Al-Qur'an yang diterjemahkan ke dalam bahasa Thailand agar masyarakat di Thailand yang tidak bisa berbahasa Arab, bisa mengerti makna Al-Qur'an. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana karakteristik Al-Qur'an terjemah bahasa Thailand serta mengungkap bagaimana metodologi Al-Qur'an terjemah bahasa Thailand.

Secara tipologis, analisis genetik-objektif atas Al-Qur'an Terjemah Bahasa Thailand termasuk dalam jenis kajian terjemah deskriptif. Jenis kajian ini memiliki orientasi (1) Produk, (2) fungsi, dan produk, tetapi penelitian ini hanya memiliki dua orientasi, yaitu proses dan produk. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis. Adapun teknik pengumpul data yang penulis lakukan yaitu melalui membaca dan memperhatikan kata-kata yang diterjemahkan dalam kitab secara langsung.

Dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan bahwa secara umum, karakteristik bahasa yang digunakan oleh Tuan Suwanasat adalah bahasa yang bebas, yaitu bahasa yang digunakan oleh orang umum dan juga bahasa yang digunakan oleh kerajaan. Hal tersebut dilihat dari beberapa diksi bahasa Thailand dalam hasil terjemahannya. Sehingga di satu sisi, Al-Qur'an terjemah bahasa Thailand ini memiliki kekurangan yakni tidak konsisten dengan menggunakan tingkatan dalam memakai kosakata yang biasa digunakan untuk orang umum. Di lain sisi, karena karya ini dibuat atas dorongan kerajaan dan penerjemah juga ingin menjadikan karya yang resmi untuk Negara sehingga penerjemah memilih sebagian kosa-kata tingkatan kerajaan memasukan ke dalam teks terjemahan ayat. Dari segi metode, karya Al-Qur'an Terjemah Bahasa Thailand ini menggunakan metode terjemahan harfiah, hal tersebut dapat dilihat dari produk terjemahannya. Dalam terjemahan ini, untuk penyusunan struktur kata, penerjemah mengusahakan untuk menerjemahkan detail dan memberi penjelasan ayatnya lebih lanjut.

Keyword: Tuan Suwanasat, terjemah, bahasa Thailand, Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya untuk Allah. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Segala puji bagi syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya yang dicurahkan kepada penulis sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Banyak kendala yang dihadapi oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini, hanya berkat bantuan berbagai pihak, maka skripsi ini dapat selesai pada waktunya. Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan belajar dan menuntut ilmu pada program sarjana jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Abdul Mustaqim M.A selaku Kepala Prodi Ilmu dan Al-Qur'an dan Tafsir dan bapak Afdawaiza M. Ag selaku sekretaris Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Indal Abror, M. Ag, yang dengan sabar memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti selama penelitian ini berlangsung, sehingga skripsi dapat diselesaikan, terima kasih yang sebesar-besarnya untuk beliau.

5. Dosen Pembimbing Akademik, yang dengan penuh perhatian memberikan bimbingan akademik mulai semester awal sampai akhir, sehingga proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan penuh semangat dan dengan memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan yang mendalam.
7. Seluruh pimpinan dan staf administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
8. Segenap keluarga orang tua Bapak dan Ibu yang selalu memberikan semangat serta doa tanpa henti, juga seluruh keluarga terutama saudara-saudara saya yang tak hentinya memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada lembaga Tuan Suwannasat yang memberi buku dan bantuan untuk mendapatkan hasil penelitian sebagai buku dan pedoman untuk menambah data agar skripsi ini dapat diselesaikan lebih baik.
10. Kepada teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, terkhusus pada angkatan 2012.

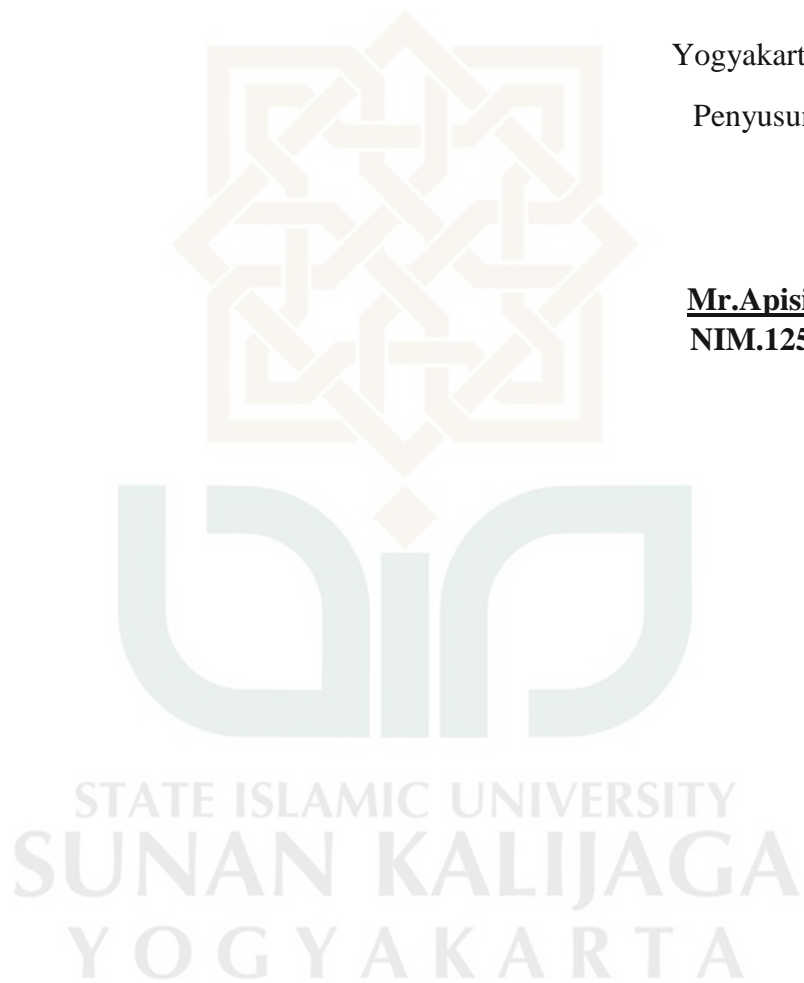
Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi perkembangan ilmu hukum pada umumnya dan khususnya bagi kita semua yang membacanya.

Yogyakarta, Januari 2018

Penyusun,

Mr. Apisit Asae
NIM.12530097



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tinjauan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	10
E. Kerangka Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II : TINJUAN UMUM

A. Sekilas Tentang Penerjemahan.....	17
1. Hakikat Terjemah.....	16
2. Pengertian Terjemah.....	18
3. Jenis-jenis Terjemah.....	19
4. Hukum-hukum Terjemah.....	23

B.	Sekilas Tentang Bahasa Thailand.....	25
C.	Tingkatan Bahasa Thailand.....	27

BAB III : PERKEMBANGAN KITAB AL-QUR'AN TEJEMAH BAHASA THAILAND

A.	Sekilas Tentang Sejarah Terjemahan kitab Al-Qur'an Bahasa Thailand.....	29
B.	Latar Belakang Kitab Terjemahan Al-Qur'an Berbahasa Thailand karya Tuan Suwannasat.....	41
C.	Biografi Penerjemah dan Karya-karya Tuan Suwannasat.....	44

BAB IV: KAREKTERISTIK DAN METODOLOGI AL-QUR'AN TERJEMAH BAHASA THAILAND

A.	Sistematika Penerjemahan.....	47
B.	Metodologi Penerjemahan.....	51
C.	Karakteristik Penerjemahan.....	58
D.	Kelebihan dan Kekurangan Kitab.....	70

BAB V : PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	72
B.	Saran-saran.....	73
C.	Penutup.....	74

DAFTAR PUSTAKA.....75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an melalui ayat memperkenalkan diri sebagai petunjuk kepada Nabi Muhammad dan menjadi penjelasan-penjelasan kepada umatnya, dan umat Islam meyakini bahwa Al-Qur'an adalah sumber ajaran Islam dan ilmu pengetahuan.¹ Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk bagi umatnya di seluruh dunia. Al-Qur'an juga merupakan sumber utama dalam rujukan hukum Islam. Kandungan Al-Qur'an tidak bisa dipahami begitu saja dengan pemahaman secara literal atau harfiah.

Setiap muslim berkeyakinan bahwa Al-Qur'an yang disampaikan Allah kepada seluruh umat manusia sebagai petunjuk dan bimbingan kehidupan². Namun umat Islam pun menyadari bahwa memahami Al-Qur'an tidak mudah. Apalagi Al-Qur'an turun dengan lisan bahasa Arab³. Bahasanya sangat berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari umat Islam di berbagai tempat, selain orang Arab untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini akan menambah

¹ Lihat, Edy Purnomo, "*Al-Huda Tafsir Qur'an Bahasa Jawi Study Terhadap Metodologi Penafsiran Syahid*", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007, hlm. 1.

² Siti Fauziah, "*Pembacaan Al-Qur'an Surat Surat pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqan Janggalan Kudus*", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014, hlm.1.

Terjemah Al-Qur'an kedalam Bahasa Dunia telah banyak dilakukan, diantaranya telah dilakukan penerjemah kedalam Bahasa Persia, Urdu, Perancis, dll.

³ Baca pengantar Nor Ichwan dalam *Memahami Bahasa Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002).

kesulitan bagi orang-orang muslim yang tidak pernah belajar bahasa Arab dan bisa mengakibatkan salah menerjemahkan. Hal ini sering muncul di kalangan umat muslim di zaman sekarang. Oleh karena itu, Al-Qur'an perlu diterjemahkan ke dalam bahasa lokal agar masyarakat lebih mudah memahami dan bukan hanya memahami maknanya saja akan tetapi bisa memahami apa yang dikatakan oleh Allah SWT sebagaimana yang tertuliskan dalam ayat-ayat Al-Qur'an serta memahami bagaimana hukum agama.

Pengertian terjemah secara *etimologis*, terjemah adalah memindah dan salinan bahasa (*vertaling*).⁴ Adapun secara *terminologis*, terjemah adalah menyalin susunan kalimat dari satu bahasa ke bahasa lain.⁵ Terjemah ada dua macam: *terjemah ma'nawiyah tafsiriyyah* dan *terjemah harfiyah*. Terjemah *ma'nawiyah tafsiriyyah* adalah menerangkan makna kalimat dan menjelaskan dengan bahasa lain tanpa terkait oleh susunan bahasa asli, melainkan hanya terkait pada makna dan tujuan dari kalimat asli tersebut. Dengan kata lain, terjemah sama dengan tafsir.⁶

Adapun *terjemah harfiyah* ada dua: *terjemah harfiyyah bi al misl* dan *terjemah harfiyyah bi duni al misl* yang pertama adalah menyalin kata-kata dari bahasa asli dengan kata persamaan kedalam bahasa yang baru, tanpa menghiraukan makna kalimat yang asli, dan hanya terpancang pada susunan bahasa asli⁷. Terjemah yang kedua ialah menyalin kata-kata dari bahasa asli ke

⁴ Naqiyah mukhtar"ulumul Qur'an, (Purwokerto, 2013) hlm.157.

⁵ Naqiyah mukhtar"ulumul Qur'an, hlm. 157.

⁶ Naqiyah mukhtar"ulumul Qur'an, hlm157.

⁷ Naqiyah mukhtar"ulumul Qur'an, hlm.157.

kata-kata dari bahasa yang baru, dengan memperhatikan urutan makna dan rahasia sastra, di bawah kemampuan bahasa yang baru dan kemampuan orang yang menerjemahkan. Terjemah merupakan awal dari memahami suatu teks.

Al-Qur'an pada zaman sekarang sudah banyak yang diterjemahkan ke dalam bahasa dunia termasuk bahasa Indonesia dan bahasa lokal seperti yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Madura dan Bahasa Jawi agar Al-Qur'an lebih mudah dipahami⁸.

Selain itu, negara Thailand juga tidak ketinggalan menerjemahkan Al-Qur'an ke dalam bahasa Thailand. Bahasa Thailand adalah bahasa yang digunakan oleh orang Thailand yang dimana bahasa tersebut digunakan seluruh daerah di negara Thailand untuk menjadi media komunikasi sehari-hari dalam keluarga dan masyarakat. Bahasa Thailand termasuk bahasa yang kaya kosakata, hal ini bisa dilihat dari banyaknya perbedaan versi bahasa di tiap-tiap daerah. Terkhusus bahasa yang dipakai adalah bahasa Thailand bagian tengah.

Berangkat dari bahasa Al-Qur'an asli yang berbahasa Arab, membuat kesulitan pada masyarakat di Thailand yang tidak pernah belajar bahasa Arab dan tidak memahami maknanya, oleh karena itu kerajaan di Thailand melihat bahwa di negara lain sudah memiliki Al-Qur'an yang diterjemahkan dan ditafsir ke dalam bahasa lokal setempat. Di Thailand juga kerajaan menginginkan adanya Al-Qur'an yang berbahasa Thailand dan harus mempunyai Al-Qur'an yang diterjemahkan dan ditafsirkan ke dalam bahasa Thailand untuk masyarakat

⁸ Di Indonesia sendiri memulai penerjemah pada abad ke 17 M.

di Thailand agar bisa mengerti Al-Qur'an yang berbahasa Arab⁹, karena itulah pihak kerajaan Thailand kemudian memerintahkan kepada ketua Kementerian Agama Thailand yaitu *Tuan Suwannasat*¹⁰ untuk menerjemahkan Al-Qur'an dan ditafsirkan ke dalam Bahasa Thailand serta dan dibagikan kepada seluruh masyarakat muslim di Thailand agar mudah untuk dipelajari dan dipahami ayat-ayatnya serta dapat mempelajari hukum-hukum yang terdapat di dalamnya. Maka disusunlah Al-Qur'an yang diterjemahkan ke dalam bahasa Thailand ini pada tanggal 15 Desember 1961.

Di satu sisi, bahasa Thailand mempunyai karakter bahasa sendiri, karakter yang paling susah dipahami yaitu karakter bahasa yang resmi (Bahasa Thailand resmi) jenis karakter bahasa ini digunakan terhadap orang yang berada di dalam istana kerajaan atau di buku-buku maupun surat yang sangat penting, tingkatan bahasa tersebut beda dengan bahasa yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari dan tidak banyak masyarakat di Thailand yang memahami kosa kata tingkatan bahasa tersebut.

Contoh : ketika orang awam ingin menyampaikan kata ตา(ta..), dalam bahasa Indonesia berarti "mata", yang membuat beda dalam bahasa resmi adalah kalau seandainya orang awam ingin menyampaikan kata "mata", maka mereka

⁹ Muqoddimah "Al-Qur'an terjemah Bahasa Thailand sebagai hadiah untuk hari jadi kerajaan."

¹⁰ Tuan Suwannasat adalah seorang ketua Kementerian Agama di Thailand beliau mempunyai nama Arab yaitu: Haji Isma'il bin Haji Yahya

menyebut kata itu ตา (mata) akan tetapi dalam buku atau surat yang resmi mengganti kata ตา (Ta') menjadi พระเนตร (*pra-net*) yaitu berarti "mata" juga.

Sebagai contoh, ayat-ayat yang diterjemahkan dalam Al-Qur'an Terjemah Bahasa Thailand

QS. Al-Baqarah ayat 40

يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ اذْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِي أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَأَوْفُوا بِعَهْدِي أُوفِ بِعَهْدِكُمْ وَإِيَّايَ فَارْهَبُونِ

Arti dalam bahasa Indonesia adalah :

Wahai Bani Isra'il : Ingatlah nikmatku yang telah Aku karuniakan kepada kamu dan penuhilah janjimu, agar Akuenuhi (pula) janjiKu, dan sernata-mata kepadaku sajalah kamu takut.

Artinya dalam bahasa Thailand dalam kitab Al-Qur'an yang di terjemah oleh Tuan Suwannasart adalah:

โ้ผู้สืบสกุลอิสราอิล พวกเจ้าจงรำลึกถึงมหากรุณาธิคุณ ของข้าที่ข้าได้อำนวยแก่รอด และ พวกเจ้าจงปฏิบัติตามสัญญาของข้าให้ครบถ้วนและพวกเจ้าจงยำเกรงเฉพาะข้าเท่านั้น¹¹.

Makna ayat Al-Qur'an surat al-Baqarah ayat ke-40 dalam Al-Qur'an terjemah bahasa Thailand yang diterjemahkan oleh Tuan Suwannasat, cara penerjemahan seperti ini akan menambah kesulitan bagi pembaca dengan

¹¹ Tuan Suwannasat, "Al-Quran Terjemah bahasa Thailand": jilid 1-5 Surat Al-Baqarah, hlm.19

menggunakan tingkatan kata-kata bahasa yang sangat susah dipahami oleh orang umum.

Dari contoh ayat Al-Qur'an yang dari kitab Al-Qur'an tafsir bahasa Thailand di atas, jika dilihat kembali kata "nikmat" yang dari bahasa Indonesia, kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Thailand menjadi kata มหากรุณาธิคุณ (*maha karuna thi'khun*), kata tersebut berbeda mempunyai karakter yang susah dipahami, maka makna yang sama dengan kata "maha karuna thikun" adalah kata ความโปรดปราน (*kwam prod pran*) dua kata yang memiliki makna yang sama akan tetapi memiliki tingkatan derajat yang berbeda, ketika orang umum atau orang yang tidak mempunyai kebiasaan dalam menggunakan kosakata tingkatan bahasa tersebut, bisa menambah kesulitan bagi orang yang membaca.

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa keunikan dan aturan bahasa Thailand mempunyai pengaruh terhadap hasil terjemahan. Tidak hanya tingkatan dan aturan, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, banyaknya perbedaan menggunakan kosakata sesuai tingkatan bahasa yang dipakai dalam bahasa sehari-hari, dan juga berbeda dengan bahasa yang dipakai dalam kitab Al-Qur'an terjemah bahasa Thailand yang diterjemahkan oleh Tuan Suwannasat.

Dengan kosakata bahasa yang memiliki karakteristik sendiri, hal ini menjadi masalah bagi penerjemah untuk menyesuaikan kata yang diterjemahkan dari bahasa Arab ke bahasa Thailand, dengan menggunakan kata-kata dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan mudah dipahami oleh masyarakat umum.

Menerjemahkan Al-Qur'an ke dalam bahasa Thailand tidak mudah karena bahasa Thailand memiliki kosakata yang sangat luas dan memiliki karakteristik, untuk menerjemahkan harus menyesuaikan kata dan makna untuk memahami makna ayat per-ayat.

Berangkat dari bahasa Al-Qur'an yang berbahasa Arab, dan tidak banyak masyarakat di negara Thailand memahaminya serta keinginan kerajaan di Thailand yang memerintahkan kepada Ketua Kementerian Agama Islam di Thailand yaitu Tuan Suwannasat untuk menerjemahkan kitab suci Al-Qur'an dari bahasa Arab ke dalam bahasa Thailand¹².

Tujuan dalam penelitian ini tidak bertujuan untuk melakukan legitimasi benar atau salah—baik atau buruk. Tujuan dari penelitian ini diharapkan mampu menyingkap keragaman teknis penulis kitab *al-Quran Terjemah Bahasa Thailand* serta kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya. Adapun alasan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penulis ingin menyebarkan ilmu studi kitab tafsir yang kitabnya dari Thailand, menjadi salah satu kitab yang perlu diteliti dan ditulis dalam bentuk skripsi karya ilmunan di Indonesia.

- 2) Penulis ingin menjelaskan karakter kitab dan metodologi yang dipakai dalam proses penerjemahan kitab.

¹² Muqoddimah Tuan Suwannasart “*Al-Qur'an terjemah dan Tafsir Bahasa Thailand*“, Thailand ,1993.

3) Penulis ingin menyebutkan kelebihan dan kekurangan dalam kitab al-Qur'an terjemah dan tafsir bahasa Thailand ini.

4) Penulis ingin menjelaskan ciri khas kitab terjemahan ini.

5) Penulis ingin membahas tentang sejarah terjemah Al-Qur'an bahasa Thailand.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, agar lebih terarah pembahasannya, makna dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik kitab *Al-Qur'an terjemah bahasa Thailand*?
2. Bagaimana metodologi kitab *Al-Qur'an terjemah bahasa Thailand*?

C. Tinjauan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a) Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui metodologi dalam Al-Qur'an terjemah bahasa Thailand.

b) Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada di dalam kitab Al-Qur'an terjemah bahasa Thailand.

2. Kegunaan penelitian

a) Kegunaan Teoritik

Dari semua yang penulis jelaskan mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah serta tujuan dalam penelitian ini, penulis merasa bahwa teori yang cocok untuk penelitian ini adalah teori Newmark, karena teori tersebut tidak hanya sekedar membahas struktur dan semantik,¹³ dia mendasarkan kajiannya tentang penerjemahan pada empat hal, yaitu (1) analisis teks, (2) fungsi teks dalam komunikasi, (3) faktor penerjemahan, dan (4) metode yang di pilih.

Newmark menggunakan istilah “terjemah semantik” dan “terjemah komunikatif”. Terjemahan komunikatif mencoba menghasilkan suatu pengaruh bagi pembacanya sedekat mungkin sehingga memperoleh keaslian bagi pembacanya. Sedangkan terjemah semantik mencoba untuk menerjemahkan sedekat mungkin struktur sintaksis dan semantik bahasa sumber, makna kontekstual dari aslinya.¹⁴

b) Kegunaan Praksis

Lebih luasnya, penulis ingin menunjukkan kepada masyarakat umum, bahwa Al-Qur'an terjemah bahasa Thailand yang diterjemah oleh Tuan Suwannasat membuat masyarakat bisa paham dengan apa yang dikatakan oleh Allah dalam kitab-Nya dengan membaca kitab Al-Qur'an yang sudah di terjemahkan kedalam bahasa Thailand oleh Tuan Suwannasat. Agar lebih

¹³ Arini Royyani, “Al-Qur'an Terjemah Bahasa Madura”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm.12.

¹⁴ Arini Royyani, “Al-Qur'an Terjemah Bahasa Madura”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm.13

semangat untuk mencari ilmu agama dan bisa mengerti ketika membaca ayat-ayat Al-Qur'an baik itu untuk orang dewasa maupun anak-anak.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil yang penulis atas karya tulisan ilmiah secara khusus maupun umum, belum ada sama sekali yang membahas Al-Qur'an terjemah bahasa Thailand. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk membahas masalah ini dan menuangkannya dalam sebuah karya tulis ilmiah. Namun penulis menemukan beberapa karya yang berkaitan dengan karya penerjemahan Al-Qur'an.

Skripsi pertama yang penulis temukan yaitu "*Al-Qur'an terjemah bahasa Madura*" karya Arini Royyani, mahasiswi fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga yang lulus pada tahun 2015. Dalam skripsinya, dia mengatakan bahwa dia tertarik meneliti karena dia ingin menjelaskan bahwa Al-Qur'an yang sudah diterjemah oleh LP2Q yang diterjemah ke dalam bahasa Madura ini dilahirkan karena menyempurnakan atau men-*tashih* Al-Qur'an terjemah bahasa Madura sebelumnya. Dan bisa disimpulkan bahwa secara umum, karakteristik bahasa Madura yang banyak digunakan dalam terjemahan adalah karakteristik bahasa Madura daerah Pamekasan. Al-Quran yang diterjemahkan ke dalam bahasa Madura menggunakan terjemahan *harfiyah*, hal tersebut dapat dilihat dari

produk, bahwa penejemah ini dalam penyusunan struktur kata tetap terpaku kepada bahasa sumber.¹⁵

Karya lain adalah skripsi Abdurrahman Abu Hanif dengan judul “*Penggunaan Asma Allah dalam Al-Qur’an*”. Karya tulisan ini juga turut menyumbangkan gagasan penting dalam penelitian ini, terutama dalam masalah teori pembahasan. Abdurrahman menjelaskan dalam tulisannya bagaimana stratifikasi sosial yang terjadi di budaya Jawa juga dibawa dalam memahami ayat-ayat Al-Qur’an, khususnya penerjemahan. Dengan pendekatan sosio-linguistiknya Abdurrahman memberitakan kepada pembaca dimana letak kekhasan terjemah Al-Qur’an dalam bahasa Jawa, dimana dibutuhkan pemilihan diksi kata tepat untuk mengungkapkan kebesaran Allah SWT.

Beberapa penelitian dan kajian terhadap Al-Qur’an terjemah dan tafsir yang berada Indonesia yaitu penelitian Howard M. Federspiel yang menghasilkan karya berjudul *popular Indonesia literature of the Qur’an* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia “*kajian Al-Qur’an di Indonesia*”. Dalam penelitian itu Howard M. Federspiel melakukan studi literatur tafsir yang populer karya penafsir Indonesia, di antaranya: *tafsir al-Furqan* karya A. Hassan, *tafsir al-Qur’an* karya Zainuddin Hamidy dan Fachrudidin HS, *Tafsir al-Qur’an Al-Karim* karya Halim Hasan, *Tafsir Al-Azhar* karya Hamka, *Al-*

¹⁵ Arini Royyani, “Al-Qur’an Terjemah Bahasa Madura”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulusan tahun 2015.

Qur'an dan tafsirnya yang disusun oleh Departemen Agama RI, *Tafsir Rahmat* karya Oemar Bakri, *Terjemah dan Tafsir* karya Bachtiar Surin.¹⁶

Penelitian serupa juga dilakukan Islah Gusmiah dalam tesisnya yang kemudian diterbitkan menjadi buku yang berjudul *Khasanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika hingga Ideologi*. Berhubung penelitian Islah terbatas pada literatur tafsir, maka penelitian Islah sebatas literatur tafsir bahasa Indonesia yang ditulis, disusun dan terbit di masyarakat pada tahun 1990-an. Terbatasnya penelitian Islah pada 1990-an tersebut, sangat wajar jika tafsir Al-Qur'an *al-Huda* bahasa Jawi tidak terbatas, bahkan ketika membahas periode tahun 1970-1980-an *al-Huda Tafsir Qur'an Bahasa Jawi* karya Bakri Syahid tidak disebutkan keberadaannya.¹⁷

Dalam karya lain yang mengungkap sejarah tafsir di Indonesia adalah karya Indal Abror. Dalam artikel yang berjudul "*Potret Kronologis Tafsir Indonesia*" yang terbitkan Jurnal Esensia Vol 3, No.2 juli 2002, beliau memang telah menyebut nama-nama tafsir di Indonesia baik yang berbahasa Indonesia maupun bahasa daerah. Begitu juga *al-Huda Tafsir Qur'an Bahasa Jawi* juga beliau sebut sebagai salah satu tafsir yang menggunakan bahasa Jawi. Tetapi sesuai dengan judul artikelnya bahwa hannya sekedar uraian singkat kronologi tafsir Indonesia, maka pembahasan yang dilakukan memang tidak bertujuan membahas secara detail kitab tafsir.

¹⁶ Lihat selengkapnya, Howerd M. Federspiel, *Kajian Al-Qur'an di Indonesia*, terj. Tajul Arifin, (Bandung: Mizan, 1996), hlm 102-105.

¹⁷ Islah Gusmiah, *Khasanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutika hingga Ideologi*, (Jakarta : Teraju, 2003 hlm.65-69

Penelitian tafsir Indonesia yang berbahasa lokal selain bahasa Jawa juga banyak yang dilakukan. Diantaranya penelitian terhadap Tafsir Hibarna karya KH. Iskandar Idris yang berbahasa Sunda tersebut. Penelitian dalam bentuk skripsi tersebut dilakukan Ade Yuli Rukhpianti (98532756) dengan penelitian yang berjudul “*Tafsir Hibarna karya Iskandar Idris (kajian Terhadap Metodologi Penafsiran al-Qur’an)* Fakultas Ushuluddin, jurusan Tafsir Hadist tahun 2003, skripsi ini tidak diterbitkan.¹⁸

E. Kerangka Teori

Dari semua yang telah penulis kemukakan dari latar belakang masalah, rumusan masalah hingga tujuan dan kegunaan penelitian. Berikutnya, penulis merasa bahwa teori yang sangat cocok adalah teori Newmark, karena tidak hanya sekedar memperhatikan struktur dan semantik, akan tetapi ia mendasarkan kajiannya tentang penerjemahan pada empat hal, yaitu: pertama analisis teks, dua fungsi teks dalam komunikasi, tiga faktor penerjemahan, dan empat metode yang dipilih.¹⁹

Penulis menjadikan teori Newmark sebagai acuan dasar dalam penelitian kali ini. Meskipun nantinya penulis membatasi penulisan penelitian ini dengan

¹⁸ Ade Yuli Rukhpianti, “Tafsir Hibarna karya Iskandar Idris (kajian terhadap Metodologi Penafsiran al-Qur’an), Skripsi, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003

¹⁹ Benny H. Hoed. “Beberapa Catatan Tentang Penerjemahan Teks Keagamaan” dalam Anton M. Moeliono. Menabur Benih, Menuai Kasih: *Persembahan Karya Bahasa, Sosial, Budaya untuk Anton M. Moeliono pada Ulang Tahun yang Ke-75*, hlm.438

analisis teks, faktor penerjemahan sampai proses metode penerjemahan tidak luas kepada fungsi teks dalam komunikasi, agar penelitian ini lebih fokus.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan sepenuhnya adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Layaknya penelitian kepustakaan, maka perolehan data-datanya melalui riset kepustakaan.

2. Sumber data

Data-data tersebut diperoleh dari dua sumber, sumber primer yaitu sumber data sebagai acuan utama dalam penelitian, disini sebagai sumber primer adalah kitab Al-Qur'an terjemah Bahasa Thailand. Kedua, sumber penunjang, yaitu sumber data-data yang berhubungan dalam penelitian ini, baik berupa buku, jurnal dan media tulis lainnya.

3. Teknik Pengolahan data

Objektifitas dan kejujuran seorang penulis sangatlah diperlukan demi menghasilkan sebuah penelitian yang objektif, artinya bukan atas dasar kepentingan penulis. Oleh karena itu sangat perlu menentukan metode dan pendekatan untuk menuju keinginan tersebut.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode *deskriptif-analitis*. Metode *deskriptif-analitis* adalah sebuah metode yang bertujuan

memecahkan permasalahan dengan cara menuturkan, menganalisa, serta memusatkan sebagai sebuah kesimpulan terhadap pemecahan permasalahan yang ada. *Deskriptif* dalam arti metode untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data, menganalisis dan menginterpretasi berelatif dan komperatif²⁰, atau dengan bahasa lain metode yang digunakan guna pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat berdasarkan pokok kajian rumusan masalah. *Analitis* dimaksudkan upaya untuk menguraikan data yang bersumber dari literatur-literatur dengan cermat dan tearah.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan arah yang tepat dan tidak memperluas objek pembahasan dari penelitian yang penulis lakukan, dirumuskan sistematika sebagai berikut.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjaun pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan sekilas tentang penerjemah, pengertian terjemah, jenis-jenis terjemah, hukum terjemah, dan sekilas tentang bahasa Thailand sertai tingkatan dalam bahasa Thailand.

²⁰ Cholid Narbuko dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).hlm 44

Bab III merupakan sekilas tentang sejarah perkembangan kitab Al-Qur'a terjemah bahasa Thailand, bab ini juga berisi riwayat hidup Tuan Suwannasat serta karya-karya beliau.

Bab IV merupakan analisis tentang sistematika penerjemahan, metodologi penerjemah, karakteristik penerjemah, dan kelebihan serta kekurangan dalam kitab,

Bab V merupakan bab penutup berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup di bagian paling akhir bab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Thailand. Penulis menyimpulkan mengenai,

Pertama, latar belakang Al-Qur'an terjemah Bahasa Thailand, berbentuk 6 jilid ini, diperintahkan oleh kerajaan untuk menerjemahkan Al-Qur'an karena beliau sangat memperhatikan masyarakat muslim di negara yang tidak mengerti Al-Qur'an yang berbahasa Arab, dan memulai menerjemahkan pada tanggal 15 Desember tahun 1961. Dengan proses yang tidak begitu mudah karya ini bisa dilanjutkan dan selesai pada 22 Januari tahun 1963. Beliau mendapat permintaan dari kerajaan untuk menerjemahkan Al-Qur'an seperti negara lain yang sudah memiliki Al-Qur'an yang sudah diterjemah dengan bahasa masing-masing.

Proses penerjemahan Al-Qur'an terjemahan Bahasa Thailand dilakukan menggunakan sumber rujukan kepada ilmu-ilmu yang berkaitan dengan proses menerjemahan seperti Al-Qur'an, Al-hadis, Al-ijma, Al-kiyas, dan Istishab, dan juga Tuan Suwannasat menggunakan kitab yang menjadi kitab utama dalam proses penerjemahannya seperti kitab kitab Jalalain dan kitab Futuhat Al-Ilahiyah menjadi kitab utama, dan juga menggunakan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan penerjemahan seperti ilmu *Al-lughoh*, *Al-nahwu*, *Al-shorof*, *Al-ma'ani*, *Al-bayan*, *Al-ba'di*, *Al-man'tiq*, *Al-tau'hid* dan *Ushululfiqh*.

Penerjemahan Al-Qur'an ke dalam bahasa Thailand dilakukan dengan metode terjemahan *Tafsiriyah*, sedangkan jika mengikuti metode penerjemahan dari Newmark, Al-Qur'an terjemah bahasa Thailand termasuk empat jenis metode penerjemah. Jenis metode yang dikenalkan oleh Newmark, yakni penerjemahan kata per kata, penerjemahan harfiah, penerjemahan Adaptasi, dan penerjemahan bebas. Karakter bahasa yang digunakan adalah bahasa Thailand resmi, hal tersebut bisa dilihat dari hasil terjemahan. Hal tersebut terjadi karena pengaruh latar belakang yang dimana penerjemah mendapatkan perintah dari kerajaan untuk menerjemahkan Al-Qur'an. Namun, setelah diteliti ulang, ada beberapa kosakata yang dipakai oleh penerjemah yang dimana kosakata tersebut tidak memberi pemahaman orang umum dengan secara langsung, misalnya kata มหากรุณาธิคุณ (maha karuna thikun) yang berarti nikmat akan tetapi, cara sederhana untuk menerjemahkan kata ini adalah ความโปรดปราน (kwam prod pran) yang berarti nikmat juga. Jika begitu, penulis menyimpulkan bahwa penulisan kitab Al-Qur'an terjemah bahasa Thailand, kurang konsisten dalam penggunaan karakteristik bahasanya. Karakteristik kosakata yang digunakan dalam menerjemahkan memiliki derajat yang lebih tinggi daripada bahasa sehari-hari.

B. Saran-saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ini, maka perlu kiranya penulis memberi saran-saran untuk penelitian selanjutnya. Perlu mengingatkan bahwa ketika seseorang ingin menuliskan karya yang berkaitan dengan penerjemahan,

maka menggunakan bahasa sasaran yang sesuai dengan teks bahasa sumber dan memilih kosa-kata yang mudah dipahami oleh masyarakat umum, agar masyarakat seluruh negara bisa mengerti ayat Al-Qur'an secara langsung.

C. Penutup

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis bersyukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan banyak nikmat, termasuk salah satunya nikmat sehat, sehingga dapat menyelesaikan penelitian, sekaligus laporan tugas akhir yang berbentuk tulisan ilmiah skripsi ini.

Penulis berharap, semoga karya ini yang amat sederhana ini bisa diterima dan bermanfaat kepada masyarakat umum, khususnya kepada penulis sendiri, tentunya untuk pengembang keilmuan selanjutnya. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga tetap dalam lindungan Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munip, *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Bidang Akademik. 2008)
- Ade Yuli, Rukhpianti. “*Tafsir Hibarna karya Iskandar Idris (Kajian Terhadap Metodologi Penafsiran Al-Qur’an)*”. Skripsi. Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003.
- Arini Royyani *skripsi Al-Quran Terjemah Bahasa Madura* tahun. 2015.
- Asep Nurdin, “Karakteristik Tafsir Sufi Telaah atas Metodologi Penafsiran Al-Qur’an.
- Az-Zarqany, *Manahilil Al-Irfan Fi ‘ulum Al-Qur’an*, (Kairo: Isa al Babiyy al Haliby wa Syurakahu, 1961 M).
- Cholid dkk, Narbuko *Metodologi penelitian*,(Jakarta :bumi Akasara,2003).
- Daar Al-Furqan Janggalan Kudus, Yogyakarta :Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan kalijaga, Yogyakarta.
- Dendy Suugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)
- Fauziah, Siti *Pembacaan Al-Qur’an Surat Surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Sunan Kalijaga*, Yogyakarta. 2014.
- Heni Hana Ubaidah, Karakteristik Penafsiran Ahmad Sanusi dalam Kitab Raudah Al Irfan fi Ma’rifah Al-Qur’an”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga
- Ulama Sufi”. Study Ilmu –ilmu Al-Qur’an, III. Januari 2003

Ichwan, Nor. *Memahami Bahasa Al-Qur'an Yogyakarta* : Pustaka Pelajar.

Howerd.

Indal Abror. "*Potret Kronologis Tafsir Indonesia*", Jurnal Esensia, Vol.3 No.2.

diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Juli 2002.

Islah, Gusmain. *Khazanah Tafsir Indonesia dari Hermenuatik Hingga Ideologi*.

Jakarta: Teraju, 2003.

Ismail Lubis, *Falisifyikasi Terjemahan Al-Qur'an*, Yogyakarta : Disertai UIN Sunan

Kalijaga.

Lembaga Tuan Suwannasat, *Kehidupan dan karya Tuan Suwannasat*, (Bangkok:

Mitjren), 1982.

Manna Khalil Al-Qaththan, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, terj. Mudzakir (Jakarta: Mitra Kerjaya

Indonesia, 2002),

M. Federspiel, *Kajian Al-Qur'an di Indonesia*, terj. Tajul Arifin, (Bandung:

Mizan,), 2002.

M. Faisol Fatawi, *Seni Menerjemah* (Malang: UIN-Malang Press, 2009),

Muhammad Yusuf, dkk, *Studi Kitab Tafsit Menyuarakan Tek Yang Bisu*,

Yogyakarta: Teras, 2004

M. Zaka Al Farisi, *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*. (Bandung: Remaja

Rosdakarya, 2011).

M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1998).

Narbuko, Cholid (dkk). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Akasara, 2003.

Syihabuddin, *Teori dan Praktik Penerjemah Arab-Indonesia*, (Jakarta : Proyek Peningkatan Penelitian Tinggi Direkrorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional)

Tuan Suwannasart *Al-Qur'an terjemah bahasa Thailand* , Thailand, 1993.

<http://dictionary.sanook.com/search/dict-th-en-lexitron>

<http://kongaji.tripod.com>

https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Thai

<https://www.gotoknow.org/posts/>,

<http://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-40>

BIODATA DIRI

Nama : Mr.Apsit Asae

Tempat/Tgl Lahih : Songkhla.Thailand/04041993

Alamat Asal : 122/1 M.5 T.Samnakkham. A.Sadao. Ch.Songkhla. Thailand

Alamat Jogja : Papringan Jl.Ori 1 No.11 sleman Yogyakarta

Nama Ayah : Mr.Sukree Asae

Nama Ibu : Miss. Rateepah Asae

No Hp : 089607174771

Alamat Email : apisitasae697@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD, Banpruteaw

SMP, Sangkhom islam witaya

SMA, Sangkhom islam witaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penganlaman Organisasi

Darun Nushah Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA